

## Aksi Sehat Ramah Lingkungan: Edukasi dan Pembagian Sabun Cuci Tangan Berbahan Dasar Minyak Jelantah

Ilham Maulana<sup>1</sup>, Delviza Syari<sup>2</sup>, Rahmadhani Tyas Angganawani<sup>3</sup>, Ahsan Maulana Yusup<sup>4</sup>,  
Lintang Tri Ananda<sup>5</sup>, Shari Bella Shapira<sup>6</sup>, Silfia Ismiati<sup>7</sup>, Vivi Amalia Dwi Pratiwi<sup>8</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bogor Husada, Bogor  
[ilhammaulana.sbh@gmail.com](mailto:ilhammaulana.sbh@gmail.com)

### Article Info

Volume 3 Issue 3  
September 2025

DOI :  
10.30762/welfare.v3i3.2602

### Article History

Submission: 07-08-2025  
Revised: 20-08-2025  
Accepted: 22-08-2025  
Published: 25-09-2025

### Keywords:

Community Service,  
Environmental Education,  
Hand Soap, Used Cooking  
Oil, Waste Recycling

### Kata Kunci:

Daur Ulang Limbah,  
Minyak Jelantah,  
Pengabdian Masyarakat,  
Edukasi Lingkungan,  
Sabun Cuci Tangan



Copyright © 2025 Ilham Maulana,  
Delviza Syari, Rahmadhani Tyas  
Angganawani, Ahsan Maulana Yusup,  
Lintang Tri Ananda, Shari Bella Shapira,  
Silfia Ismiati, Vivi Amalia Dwi Pratiwi

Welfare: Jurnal Pengabdian  
Masyarakat is licensed under a Creative  
Commons Attribution-Share Alike 4.0  
International License.

### Abstract

*Used cooking oil is a household waste whose environmental and health impacts are often overlooked. Careless disposal can damage soil, water, and ecosystems. This community service aimed to educate the public about processing used cooking oil into environmentally friendly handwashing soap through a participatory-educational approach. Implemented by STIKes Bogor Husada at Sempur Field, Bogor City, as part of its 6th Anniversary, the activity involved direct outreach and distribution of soap made from used oil. A total of 100 bottles were distributed to more than 100 participants. The results showed increased understanding of the dangers of oil disposal and its economic potential if recycled. Positive responses, interest in further training, and wider impact through social media demonstrate that an educational approach with concrete actions is effective in fostering awareness and behavior, while serving as a contribution of higher education institutions in health advocacy and environmental sustainability.*

### Abstrak

Minyak jelantah merupakan limbah rumah tangga yang dampaknya terhadap lingkungan dan kesehatan seringkali terabaikan. Pembuangan yang sembarangan dapat merusak tanah, air, dan ekosistem. Proyek pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pengolahan minyak jelantah menjadi sabun cuci tangan ramah lingkungan melalui pendekatan edukatif-partisipatif. Dilaksanakan oleh STIKes Bogor Husada di Lapangan Sempur, Kota Bogor, dalam rangka Dies Natalis ke-6, kegiatan ini meliputi sosialisasi dan penyaluran langsung sabun berbahan dasar minyak jelantah. Sebanyak 100 botol sabun dibagikan kepada lebih dari 100 peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang bahaya pembuangan minyak jelantah dan potensi ekonominya jika didaur ulang. Respons positif, minat untuk mengikuti pelatihan lanjutan, dan dampak yang lebih luas melalui media sosial menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dengan tindakan nyata efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku, sekaligus berkontribusi pada advokasi pendidikan tinggi untuk kesehatan lingkungan dan keberlanjutan.

## 1. PENDAHULUAN

Minyak jelantah atau minyak goreng bekas pakai merupakan salah satu limbah rumah tangga yang paling umum namun sering diabaikan dampaknya. Pembuangan minyak jelantah secara sembarangan ke saluran air atau tanah dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, merusak ekosistem, serta berkontribusi terhadap masalah kesehatan masyarakat (Maulana dkk., 2025). Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai studi dan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa minyak jelantah memiliki potensi untuk diolah kembali menjadi produk yang lebih bermanfaat, salah satunya adalah sabun cuci tangan ramah lingkungan (Abdillah et al., 2023; Andarwati et al., 2021; Dianita & Prasetyaningsih, 2021). Inovasi ini tidak hanya memberikan solusi terhadap masalah limbah, tetapi juga mampu menjadi media edukasi dan pemberdayaan masyarakat.

### Korespondensi:

Ilham Maulana  
[ilhammaulana.sbh@gmail.com](mailto:ilhammaulana.sbh@gmail.com)

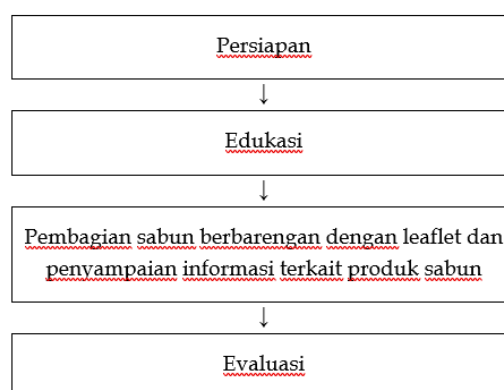
Namun demikian, di Kota Bogor, khususnya di sekitar kawasan Lapangan Sempur yang menjadi salah satu ruang publik strategis, masih banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya pengelolaan limbah rumah tangga seperti minyak jelantah. Berdasarkan observasi, sebagian besar warga terbiasa membuang minyak bekas secara langsung tanpa diolah kembali, sehingga berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan. Lapangan Sempur dipilih sebagai lokasi pengabdian karena memiliki intensitas kunjungan tinggi dari berbagai kalangan masyarakat (keluarga, pelaku UMKM, komunitas olahraga, hingga pelajar), sehingga menjadi titik strategis untuk menyampaikan pesan edukasi yang lebih luas. Selain itu, kegiatan di ruang publik terbuka memungkinkan interaksi langsung, membangun kesadaran kolektif, sekaligus mendukung promosi perilaku hidup bersih pascapandemi.

Di sisi lain, tantangan dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan limbah rumah tangga masih cukup besar. Masih banyak warga yang belum memahami bahwa limbah seperti minyak jelantah dapat diolah menjadi produk yang bermanfaat, termasuk sabun cuci tangan yang efektif, aman, dan ramah lingkungan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian yang tidak hanya berorientasi pada pemberian bantuan fisik, tetapi juga menyertakan edukasi langsung kepada masyarakat, sangat penting untuk dilakukan secara berkelanjutan (Sufi et al., 2023). Pendekatan ini dinilai mampu memperkuat literasi lingkungan masyarakat sekaligus menanamkan nilai-nilai tanggung jawab kolektif dalam menjaga kebersihan dan keberlanjutan sumber daya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, STIKes Bogor Husada menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka Dies Natalis ke-6 dengan fokus pada edukasi dan pembagian sabun cuci tangan berbahan dasar minyak jelantah di kawasan publik Lapangan Sempur, Kota Bogor. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam membangun kesadaran lingkungan, meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat, serta mendukung pemanfaatan limbah secara produktif di tengah masyarakat.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan rangkaian Dies Natalis ke-6 STIKes Bogor Husada yang berfokus pada dua isu utama, yaitu peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan tangan dan pengelolaan limbah rumah tangga, khususnya minyak jelantah. Kegiatan dilaksanakan pada 27 Juli 2025 di Lapangan Sempur, Kota Bogor, dengan pendekatan partisipatif-edukatif yang menekankan peran aktif masyarakat sebagai subjek dalam perubahan perilaku. Lokasi ini dipilih karena merupakan ruang publik strategis dengan intensitas kunjungan tinggi dari berbagai kalangan. Tim pelaksana terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Persiapan meliputi pengemasan sabun, penyusunan materi edukasi, pembuatan media promosi (leaflet dan poster), serta koordinasi teknis pelaksanaan.



Gambar 1. Alur Proses Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan tatap muka dengan metode komunikasi dua arah (ceramah ringan, tanya jawab, diskusi interaktif), disertai pembagian sabun ramah lingkungan hasil olahan minyak jelantah. Edukasi diperkuat dengan flyer berisi informasi mengenai bahaya minyak jelantah, cara sederhana memilah limbah, serta kontak untuk pelatihan lanjutan. Masyarakat diajak menyadari bahwa pengelolaan limbah adalah bagian dari perilaku

sehari-hari, bukan hanya tanggung jawab pemerintah. Pembagian sabun secara gratis diharapkan tidak hanya meningkatkan kesadaran lingkungan, tetapi juga mendorong pemanfaatan sumber daya yang sebelumnya dianggap sampah menjadi produk bernilai guna (Sari et al., 2021).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2025 di Lapangan Sempur, Kota Bogor berhasil menjangkau lebih dari 100 orang pengunjung yang terdiri dari masyarakat umum, pelaku UMKM, komunitas lingkungan, serta pelajar dan mahasiswa. Respon masyarakat terhadap kegiatan ini sangat positif, terbukti dari antusiasme peserta dalam mengikuti sesi edukasi maupun menerima produk sabun cuci tangan hasil olahan limbah minyak jelantah. Sebanyak 100 botol sabun berhasil dibagikan secara gratis kepada pengunjung yang hadir, masing-masing berukuran 100 ml dan dikemas dalam botol ramah lingkungan. Dari hasil observasi lapangan dan tanggapan lisan yang dikumpulkan, diketahui bahwa sebagian besar peserta belum mengetahui bahwa minyak jelantah yang biasa dibuang ternyata dapat diolah menjadi produk yang bermanfaat.



Gambar 2. Hasil sabun dari minyak jelantah

Beberapa peserta menyampaikan ketertarikan untuk mengikuti pelatihan pembuatan sabun secara mandiri di kemudian hari. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya memberikan dampak sesaat, namun juga menumbuhkan minat dan kesadaran baru terkait pentingnya pengelolaan limbah rumah tangga. Selain itu, kegiatan ini memperkuat branding STIKes Bogor Husada sebagai institusi yang peduli terhadap kesehatan masyarakat dan isu lingkungan. Publikasi kegiatan melalui media sosial turut memperluas jangkauan, dengan lebih dari 2.000 penayangan di Instagram kampus dalam waktu kurang dari tiga hari. Dengan demikian, kegiatan ini memberi manfaat langsung sekaligus menjadi bagian dari gerakan advokasi lingkungan berkelanjutan.

Kegiatan ini sejalan dengan hasil pengabdian masyarakat lain yang menunjukkan bahwa edukasi mengenai pengelolaan minyak jelantah mampu meningkatkan pengetahuan, minat praktik mandiri, dan kesadaran lingkungan (Nugraha et al., 2024; Saputro et al., 2022). Program KKN UNDIP (2023) di Desa Baran, misalnya, menekankan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat melalui pembuatan sabun dari minyak jelantah, yang juga berhasil mendorong antusiasme masyarakat. Hal serupa ditemukan pada pelatihan UMKM di Desa Domas Pontang yang meningkatkan pemahaman tentang dampak lingkungan serta keterampilan dalam mengolah limbah (Nurhayani et al., 2023). Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa edukasi interaktif berbasis pengalaman nyata dan pemberian produk siap pakai adalah strategi yang efektif dalam membentuk perilaku baru masyarakat.

Lebih jauh, kegiatan ini mendukung *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan Ajzen (1991). Teori ini menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap atau pengetahuan (*attitude*), norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Penyuluhan dan distribusi leaflet dalam kegiatan ini meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya pembuangan minyak jelantah dan manfaat pengolahannya (*attitude*). Pelaksanaan di ruang publik seperti Lapangan Sempur memperkuat norma subjektif, karena peserta menyaksikan kepedulian kolektif masyarakat lain. Sementara itu, pengalaman langsung menerima dan mencoba sabun hasil olahan minyak jelantah

meningkatkan kontrol perilaku yang dirasakan, yaitu keyakinan masyarakat bahwa mereka mampu mengelola limbah rumah tangga secara mandiri.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya efektif meningkatkan kesadaran jangka pendek, tetapi juga memperkuat faktor psikologis yang menurut TPB menjadi penentu perilaku berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi berbasis aksi nyata mampu mendorong perubahan sosial kecil denganjangkauan panjang, serta menegaskan relevansi teori dalam praktik pengabdian masyarakat.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil menunjukkan bahwa edukasi dan aksi nyata di ruang publik memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan dan lingkungan. Pemanfaatan minyak jelantah sebagai bahan dasar sabun cuci tangan tidak hanya menjadi solusi alternatif untuk mengurangi limbah rumah tangga, tetapi juga membuka peluang pemberdayaan ekonomi masyarakat di masa depan. Peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya pembuangan minyak jelantah sembarangan serta manfaat penggunaannya dalam produk ramah lingkungan, dibuktikan melalui peningkatan skor pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan. Antusiasme peserta dalam sesi edukasi dan penerimaan produk sabun menunjukkan keberhasilan pendekatan partisipatif dan kontekstual yang dilakukan oleh tim pengabdian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A., Azis, M. A., & Pujiastuti, I. (2023). Pemanfaatan minyak jelantah sebagai sabun cair ramah lingkungan di Desa Watukebo. *I COM: Community Empowerment*, 2(1), 55–63.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Andarwati, M., Rini, D. P., & Rosita, L. (2021). Pelatihan pembuatan sabun cuci tangan berbasis minyak jelantah untuk siswa boarding school. *Jurnal Abdi Mesin*, 1(1), 1–5.
- Azizah, Y., Amin, S., Maspuhah, H., & Supeni, N. (2025). Pelatihan Pengolahan Limbah Gedebog Pisang menjadi Keripik sebagai Produk Ramah Lingkungan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 64–69. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i1.2017>
- Dianita, R., & Prasetyaningsih, D. (2021). Edukasi pemanfaatan limbah minyak jelantah menjadi sabun dan lilin aromaterapi di Gunungkidul. *Proceedings of ACCEPT Conference UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021*, 1(1), 89–97.
- Lubis, D. I. D., Azizah Mutiara, Lubis, D. F., Waruwu, D. H., & Siburian, N. (2023). Sosialisasi dan Demonstrasi Pengolahan Sampah Sebagai Bahan Pengembangan Kreatifitas Anak Berbasis Lingkungan di Yayasan Al-Kahfi, Medan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 202–206. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.332>
- Mardiati, M., Saputri, L., Sitepu, D. R. B., Susilawati, E., Ayumi, N., Ningsih, Y., & Dewi Siregar, Z. A. (2023). Menumbuhkan dan Mengembangkan Kepedulian Warga Terhadap Kebersihan Lingkungan Melalui Penghijauan Di Desa Tanjung Putus, Langkat, Sumatera Utara. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 99–104. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.339>
- Maulana, I., Syari, D., Angganawati, R., Widiyanto, D., & Rodhiah, W. (2025). Pendistribusian Sabun Cuci Tangan Berbahan Dasar Minyak Jelantah di SDN Kencana 2 Kota Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjuti Nyak Dhien*, 4(2), 12–20.
- Maulana, I., Shapira, S. B., Ismiati, S., & Ratiani, S. I. (2025). Pelatihan Pembuatan Sabun Kertas dari Limbah Minyak Jelantah sebagai Solusi Alternatif Produk Ramah Lingkungan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 242–247. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i2.2251>
- Nugraha, R. A., Ernayanti, N., Muliawati, D., Susanti, A., Arimbi, A. D., & Sari, N. A. (2024). Pelatihan pembuatan sabun cuci piring dari minyak jelantah kepada warga Desa Sidowayah Klaten. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3593–3597.
- Nugroho, T. R. D. A., Agustin, V. I., Mawardani, E. I., Ulfa, M., & Saubari, F. (2024). Mengedukasi Petani Anggrek: Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan di Sektor Pertanian Petani Mitra DD Orchid Nursery. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 149–155. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.1169>
- Nurhayani, N., Yoebrilanti, A., Masitoh, M. R., & Ikhsan, K. (2023). Pengolahan dan pemanfaatan minyak jelantah menjadi sabun cuci piring di Desa Domas Kecamatan Pontang. *\*Jurnal Pengabdian Vokasi (JAPESI)*, 2(1), 37–42. <https://doi.org/10.30656/japesi.v2i1.6808>



- Saputro, Y. A., Fadillah, N., & Khanifah, N. (2022). Pelatihan pembuatan sabun cuci piring dari minyak jelantah sebagai upaya pemanfaatan limbah UMKM tahu Walik pasca pandemi Covid-19. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 234–240.
- Sari, N., Sururie, R. W., Hidayat, Y., Nurhayat, D., Saefurrachman, M., & Razak, A. (2021). Edukasi peningkatan nilai ekonomis limbah minyak jelantah melalui pembuatan sabun dan lilin aromaterapi di Desa Panjalu. *REKA KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 25–32.
- Sufi, A., dkk. (2023). *Inovasi pemanfaatan minyak jelantah menjadi sabun cair antibakteri*. Retrieved from ResearchGate.
- Syahidah, H., Dzakiya, I. M., Setiawan, R. A., Husna, Q. D., & Umaroh, A. K. (2023). Edukasi pengelolaan minyak jelantah menjadi sabun cair menggunakan metode saponifikasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(6), 6300–6308.
- Siregar, A. U., Lubis, D. I. D., Isnaini Nur Azhara, Khayru Aqillah, Mhd Rahmad Ramadhan, & Pardosi, W. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Guna Meningkatkan Motivasi Belajar dan Minat Berwirausaha di Lingkungan Pelajar Pada Panti Asuhan Ar-Rahman Medan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 111–115. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.336>
- Tiyas, V. P. N., Lailatul, A., Dita, E., Nikmatul, D., Fauzan, A., & Ainin, A. F. (2024). Peningkatan Kesadaran Lingkungan dan Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program Sedekah Rosok di Desa Puhrubuh dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 583–588. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i3.1598>
- Wibowo, H., Izzudin, M. A., Ibrahim, M. M. M., Dewi, S. A. K., Fadilatul Naza, M. F., Yanuarika, T. P., ... Pratiwi, C. S. (2025). Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Melalui Sosialisasi Pemilahan Sampah Pada Generasi Muda. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 525–530. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i3.2605>
- Zunaidi, A., Maghfiroh, FL. (2025), *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis UMKM Teori, Praktik, dan Strategi Menuju UMKM Berkelanjutan*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma.